

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan lokasi atau forum yang berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bersifat Nasional maupun Internasional. Dia menjadi dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian secara normatif, yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.¹

Kebijakan Redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidaknya suatu berita.² Dasar pertimbangan tersebut, tentunya harus melihat terlebih dahulu apakah berita yang ingin disampaikan sesuai dengan sifat dari media massa tersebut atau tidak. Perbedaan antara satu surat kabar dengan surat kabar lain, tentunya sangat berkaitan erat dengan kebijakan redaksional dari suatu lembaga media massa. Kebijakan redaksi, yang merupakan sikap media massa terhadap suatu peristiwa, biasanya dituangkan dalam bentuk editorial atau tajuk rencana. Isi dari editorial sudah dipastikan adalah sebagai cerminan dari kebijakan redaksi suatu lembaga pers atau media massa. Sedikitnya ada tiga dasar pertimbangan media pertimbangan media untuk menyiarkan atau tidaknya suatu peristiwa, diantaranya adalah ideologi, politik, dan bisnis.³

Editorial ataupun tajuk rencana salah satu rubrik yang ada pada surat kabar. Rubrik ini berisi opini redaktur terhadap suatu masalah atau peristiwa berkaitan dengan masyarakat ataupun pemerintahan. Alasan-alasan, prinsip-prinsip dan latar belakang jurnalistiknya dapat diteropong melalui editorial tersebut. Oleh karena itu, penulisan editorial haruslah orang yang mengerti betul, bahkan menjiwai visi dan misi surat kabar bersangkutan.⁴

¹ Denis Mcquail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Ed. 2, Penerjemah Dharma Dan Ram (Jakarta : Erlangga, 1987), 3.

² Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat : Kalam Indonesia, 2005), 150.

³ *Ibid*, 152-155.

⁴ Redi Panuju, *Nalar Jurnalistik : Dasarnya Dasar Jurnalistik* (Malang : Bayumedia, 2005), 81.

William L. Rivers, Bryce Mc Intyre dan Alison Work mengatakan “Editorial adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan siding pendapat umum. Editorial juga adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita penting dan mempengaruhi pendapat umum.”⁵

Isu atau opini editorial harus berdasarkan fakta dan data dengan nilai kebenaran yang akurat. ini dimaksud sebagai dasar untuk menggambarkan realitas, sehingga editorial mampu mengajak pembaca melihat permasalahan sesungguhnya. Pada akhirnya diharapkan, pembaca dapat menilai sendiri kondisi sebenarnya. Disini lah kepiawaian diuji dalam mengulas dan menganalisis suatu permasalahan untuk turut memberikan solusi.

Surat kabar Riau Pos di terbitkan oleh PT. Riau Pos Intermedia terbit pertama kali sebagai harian pada tanggal 17 Januari 1991. Keberhasilan Riau Pos menembus oplah 50.000 eks pada edisi 22 Mei 1998 juga merupakan peristiwa yang sangat penting, sebab dengan oplah itu Riau Pos tercatat sebagai Koran daerah pertama di kelompok Jawa Pos Media Grup yang melewati oplah tersebut. Maka diantara Koran_koran di luar Jawa dan penyampaian oblah 50.000 eks itu boleh di katakan sebagai prestasi langka.⁶

Surat Kabar Riau Pos merupakan surat kabar yang mempunyai editorial atau tajuk rencana di Kota Pekanbaru. Kekuatan surat kabar Riau Pos justru terletak pada editorial yang kuat, lugas, tegas, dan inovatif. Surat kabar Riau Pos tentunya memilki kebijakan yang mengatur isi, serta seluruh aspek yang ada pada surat kabar tersebut.

Penulis tertarik meneliti editorial, bahwasanya di dalam kebijakan sering menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dikarenakan kebanyakan masyarakat tidak mengetahui siapa orang yang bertanggung jawab dalam penulisan editorial. Banyaknya yang beranggapan bahwa tajuk rencana juga ditulis oleh wartawan lapangan ataupun wartawan senior. Karena tulisan ini merupakan pernyataan redaksi ataupun opini redaksi yang dibuat

⁵ William L. Rivers Dkk. *Editorial*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya), 3.

⁶ Isratul Kurniawan, “Strategi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita” (Skripsi Program Studi Srata Satu Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2010).

untuk mendukung, mengkritik, menanggapi, bahkan menentang suatu realitas yang terjadi di masyarakat. Pernyataan redaksi tersebut diharapkan dapat mewakili masyarakat secara umum dalam mengungkapkan opininya.

Dari beberapa surat kabar yang ada di Riau yang memiliki tajuk rencana atau editorial, tajuk dalam surat kabar Riau Pos memiliki kebijakan menempatkan tajuknya pada halaman 4 (halaman muka). Berbeda dengan media lain kebijakan dalam penempatan tajuk rencana selalu berubah-ubah, terkadang dihalaman 10 ataupun halaman 18 dan tidak berwarna. Penulis mengetahui bahwa halaman depan koran merupakan halaman yang sering menjadi pusat perhatian masyarakat. Belum lagi dari segi penulisan tajuk rencana di Riau Pos lebih *to the point* dan tidak betele-tele dan dari segi penulisan Tajuk rencana di Riau Pos memiliki penulisan yang kritis tetapi juga memberikan solusi. Sehingga pembaca tidak monoton untuk membacanya. Judul yang diambilpun lebih singkat tepat dan jelas.

Dalam hal pengambilan kebijakan yang dibuat redaksi Riau Pos masyarakat tidak tahu selama ini siapa yang menulis editorial di surat kabar Riau Pos, karena yang menulis editorial tentunya wartawan handal atau wartawan sepatutnya dalam pengambilan kebijakan dalam penulisan editorial sehingga masyarakat tidak akan rugi untuk membacanya. Editorial ini media mempunyai kewajiban untuk mengubah persepsi pembaca. Tentunya ini menjadi hal yang menarik untuk penulis teliti.

Ini merupakan hal sangat penting untuk diteliti karena Riau Pos yang merupakan koran pertama di Riau tentunya sangat berpengaruh terhadap masyarakat dan pasarannya masyarakat menengah keatas tentunya berpengaruh baik secara politik, sosial dan budaya di Riau.

Berdasarkan alasan di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Kebijakan Redaksional Redaksi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Penulisan Editorial**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman (*miss understanding*) dalam memahami istilah-istilah tersebut, dimana dijadikan sebagai rujukan dalam proses penelitian adapun istilah-istilah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebijakan Redaksional

Kebijakan Redaksional adalah merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk berita.⁷

2. Redaksi

Redaksi adalah sebuah struktur dan mekanisme yang terdapat di dalam pengelolaan media massa baik itu media online, media elektronik maupun media cetak. Tugas redaksi adalah menentukan apakah suatu kejadian tertentu bisa menjadi nilai berita atau tidak. Redaksi adalah badan atau institusi dari sebuah media massa yang bertanggung jawab dalam penyiaran dan penerbitan berita di lapangan, penyusunan dan pengeditan, hingga penyiaran atau percetakan.

Dalam menghasilkan sebuah berita setidaknya ada delapan tahapan yang dilaksanakan oleh redaksi yaitu rapat redaksi, reportase dan penulisan berita, editing dan koreksi, lay out, percetakan, posting, atau penyiaran, evaluasi, sirkulasi dan yang terakhir adalah feedback.

Surat kabar merupakan penerbitan berupa lembaran yang berisi tulisan seperti berita, feature, pendapat, fiksi dan iklan, yang dicetak dan diterbitkan secara periodik serta dijual untuk umum. Surat kabar juga bersifat universal, yakni mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembacanya.

⁷ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Editorial

Editorial merupakan tulisan utama dalam penerbitan pers, yang mencerminkan pandangan media tersebut mengenai suatu peristiwa penting. Editorial harus dapat menjelaskan dan menyakinkan pembaca dengan memberikan pertimbangan nilai dasarnya penyajian fakta dan gagasan yang objektif, sehingga ada daya untuk mempengaruhi opini publik.

Secara harfiah editorial atau tajuk rencana diartikan sebagai karangan utama di dalam surat kabar, majalah dan sebagainya. Editorial sebagai sebuah karangan, dalam majalah atau surat kabar yang mengomentari masalah yang aktual atau yang menyajikan kebijakan suatu pemberitaan.⁸

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian pada penelitian ini adalah melihat bagaimana Kebijakan Redaksional Redaksi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Penulisan Editorial yang dalam hal ini penulisan editorial di surat kabar harian Riau Pos. dan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka perlu kiranya dibuat batasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti atau dikaji lebih terfokus dan mendalam. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dan dibatasi dalam kebijakan redaksional redaksi surat kabar harian Riau Pos dalam penulisan editorial yaitu, penulis memfokuskan penelitian pada kebijakan redaksional redaksi surat kabar harian Riau Pos dalam penulisan editorial.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kebijakan redaksi editorial Riau Pos dalam penulisan editorial?

⁸ Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksi surat kabar harian Riau Pos, terutama kebijakan yang dibuat dalam penulisan editorial.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan Ilmu Komunikasi, khususnya tentang kebijakan redaksional redaksi pada sebuah media massa, yang dalam penelitian ini dikhususkan pada Surat Kabar Harian Riau Pos.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pratisi komunikasi jurnalistik, terlebih mahasiswa yang belajar ilmu komunikasi, baik yang berada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ataupun mahasiswa lain yang menekuni ilmu tersebut.
- 2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi pemberitan yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset dibidang terapan.
- 4) Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operasionalisasi variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Mencakup gambar umum mengenai subyek penelitian meliputi sejarah surat kabar harian Riau Pos , visi misi dan struktur organisasi dari surat kabar harian Riau Pos.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan Kesimpulan dan Saran.